

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, & Suprayitno, S. V. (2014). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas membuat Mozaik pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JPGSD UNESA*, 2(2), 3.
- Bambang, R. R., & Rinata, A. R. (2019). Strategi komunikasi pemasaran Sentra Tenun Prailiu dalam meningkatkan Penjualan Kain Tenun Sumba Timur. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 1(2), 82–89.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwanti, E. (2000). *Islam Sasak: Wettu Telu Versus Waktu Lima*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Budiyono. (2008). *Kriya Tekstil: Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Candiasa. (2010). *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ciptandi, F., Sachari, A., & Haldani, A. (2016). Fungsi dan Nilai pada Kain Batik Tulis Gedhog Khas Masyarakat di Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. *Panggung*, 26(3), 261–271.
- Dharsono. (2007). *Estetika*. Bandung: Rakayasa Sains.
- Guslinda, G., & Kurniaman, O. (2016). Perubahan Bentuk, Fungsi Dan Makna Tenun Songket Siakpada Masyarakat Melayu Riau. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
- Hall, K. R. (2011). *A History of Early Southeast Asia: Maritime Trade and Social Development, 100-1500*. United Kingdom: Copyright by Rowman & Littlefield Publisher.
- Hasanah, R. (2019). Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 2(1), 45.
- Hibatullah, F. (2019). Kajian motif kain cual khas bangka belitung. *Journal Sudent UNY*, 72–83.
- Intani, R. (2010). Tenun Gedogan Dermayon. Patanjala. *Journal of Historical and Cultural Research*, 2(1), 35–47.
- Kartiwa, S. (1996). *Kain Songket Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Karya, S. (2009). *Merajut Waktu Menjalin Makna Praktek Seni Tenun Tradisi Hingga Seni Tekstil Kontemprorer*. North Art Space.
- Malik, Abdul, Effendy, T., Junus, H. T., & Auzar. (2004). *Corak dan Ragi Tenun Melayu Riau*. Yogyakarta: Adicita.
- Marante, R. T. (2018). *Fungsi Dan Makna Simbolik Motif Kain Tenun*

Tradisional Toraja. Universitas Negeri Makassar.

- Moeliono. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mubin, I. (2016). Makna simbol atau motif kain tenun khas daerah Bima di Kelurahan Raba Dompu kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Historis*, 1(1).
- Muzaiyanah. (2015). Jenis makna dan perubahan makna. *WARDAH*, 145.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.
- Norkhalbi, S., & Wahsalfelah, H. (2014). Sejarah Sosio-Budaya Kraftangan di Brunei Darussalam: Barangan Logam dan Kain Tenunan. *Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah*, 2(1), 29–40.
- Nuraini, S., & Miftahul, A. (2022). Eksistensi Kain Tenun di Era Modern. *Journal ATRAT*, 10, 134–140.
- Nurmeisarah, T., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2015). Tinjauan Tentang Tenun Tradisional Dusun Sade Desa Rambitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 10.
- Octaviani, L. K., & Komalasari, S. A. (2020). Kain Tenun Ikat Sebagai Wisata Budaya Kabupaten Sikka. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14(03). <https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v14i03.60>
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (A. S. Asmar (ed.)).
- Palupi, A., Susanta, P., Fatah, M. Y. A., Efriza, I., & Prabowo, D. H. (2020). *Multi-Cycle Shear Fracturing Technique as a Production Enhancement Approach for a Thin, Shallow and Unconsolidated Formation*.
- Poerwadarminta, W. J. . (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Prayatna, I. W. D., Santosa, H., & Cora, T. I. R. (2021). Perkembangan Fungsi dan Makna Kain Tenun Gotya dalam Industri Fashion. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(1). <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i1.1101>
- Prayitno, T. (2019). *Mengenal Produk Nasional Batik dan Tenun*. Semarang: Alprin.
- Samadara, S. (2018). Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Tenun Ikat di Kampung Prai Ijing, Desa Tebar, Kecamatan Kota, Kabupaten Sumba Barat-NTT Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga dan Mendukung Pengembangan Pariwisata Daerah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit*, 3(1), 44–53.
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmala Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah Pariwisata*

Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Siswanto, C. C., Wicandra, O. B., & Asthararianty. (2020). Perancangan Fotografi Fashion Kain Tenun Cinde Sutero Banyuwangi. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(18), 2.
- Suadnyana, I. B. P. E. (2020). Kain Tenun Cagcag pada Upacara Manusa Yadnya di Kelurahan Sangkaragung Kabupaten Jembrana. *Jurnal Teologi Hindu*, 2(1), 51–60.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Widiartini, N. K., & Angendari, M. D. (2022). Perkembangan Kain Tenun Endek Kolok di Desa Bengkala. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13(1). <https://doi.org/10.23887/jppkk.v13i1.45051>
- Syarofie, Y. (2007). *Songket Palembang: Nilai Filosofis, Jejak Sejarah dan Tradisi*. Sumatera Selatan: Depdiknas.
- Tahrir, R. (2017). Makna Simbolis dan Fungsi Tenun Songket Bermotif Naga pada Masyarakat Melayu di Palembang Sumatera Selatan. *Catharsis Journal Of Art Education Unnes*, 6.
- Titisay, Antonia, Salakory, M., & Lasaiba, M. (2023). Produksi Kain Tenun Tanimbar Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Namtabung Kecamatan Selaru Kabupaten Kepulauan Tanimbar. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30598/jpguvol2iss1pp1-9>
- Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.